

**Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini di TK PGRI Tolot-Tolot Kec. Pujut  
Tahun Pelajaran 2017/2018**

**Sri Nurul Ayuni.**

*Kepala TK PGRI Tolot-Tolot Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah*

**Abstrak.** Pengelolaan media pembelajaran anak usia dini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media sebagai penyaluran pesan-pesan dan penyajian informasi sehingga informasi yang disampaikan kepada anak usia dini dapat diterima dan diserap anak dengan baik. Permasalahan yang ada dilapangan, media yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak usia dini secara maksimal, keterbatasan media pembelajaran disebabkan oleh kurangnya pemeliharaan terhadap media yang tersedia dan sumber pengadaan media sangat terbatas. Tujuan dalam penelitian tindakan ini ialah: Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan media pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaan media pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut. Untuk mengetahui bagaimana solusi terhadap kendala yang terjadi dalam pengelolaan media pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut. Penelitian ini bersifat kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 (lima) Guru. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi. Tehnik analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan media pembelajaran yang meliputi pengadaan dilakukan dengan pembelian barang, penerimaan bantuan/sumbangan dan pemanfaatan DBO. Penggunaan media dilakukan secara kelompok, individual dan klasikal. Dan pemeliharaan dilakukan secara individual. Kekurangan media pembelajaran merupakan kendala yang dihadapi guru, hal ini disebabkan oleh keterbatasan dana dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengadaan dan pemeliharaan media pembelajaran anak. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut guru memanfaatkan lingkungan alam dan kreatifitas guru sebagai sumber belajar. Pengelolaan media pembelajaran yang dilakukan di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya kerjasama sekolah dengan masyarakat.

**Kata kunci:** *Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini akan memberikan pengalaman dan kehidupan baru dilingkungan anak dan sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, selain itu bentuk pendidikan anak usia dini yang berperan penting untuk mengembangkan kepribadian anak, serta mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut Masitoh dalam buku strategi pembelajaran TK mengemukakan bahwa: “pendidikan anak usia dini merupakan jembatan lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas, yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya dan Taman Kanak-kanak menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar”(Masitoh 2005; 1).

Sujiono mengemukakan bahwa: “Pada masa ini proses pertumbuhan dan

perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Sajono 2009;6)”. Salah satu yang menjadi penciri masa usia dini adalah the golden age atau periode keemasan dan beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka dan masa bermain.

Masa bermain menurut Diana Mutiah merupakan : “masa yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (Diana Mutiah 2010; 91)”. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak usia dini. Anak-anak belajar melalui permainan mereka. Pengalaman bermain yang menyenangkan didukung dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru yang terkait dengan dua hal

yaitu metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini, akan membantu anak-anak berkembang secara optimal.

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran anak usia dini pada umumnya merupakan alat-alat bermain

Menurut Slamet Suyanto: “peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat ini berada pada masa berfikir kongkret”(Slamet Suyanto 2008;40). Prinsip media pembelajaran berguna untuk memudahkan anak usia dini belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat membuahkan hasil.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Sadiman media pembelajaran adalah: “Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Dan dalam pelaksanaannya diharapkan kemampuan guru dalam pengelolaan media pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam membuat sebuah perencanaan, dimana perencanaan tersebut menyangkut dengan media apa yang diperlukan anak usia dini dan media apa yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan- kemampuan anak serta menyediakan media yang di butuhkan oleh anak usia dini, selanjutnya guru harus mampu dalam memilih permainan yang dibutuhkan dan paling tepat menjadi sarana pembelajaran dan alat bermain yang sesuai dengan tema, usia, dan tujuan pendidikan anak usia dini yakni menumbuh kembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak sejak usia dini dan dalam penggunaan media pembelajaran anak usia dini, guru harus mampu menyesuaikan tahap perkembangan anak usia dini dan mengupayakan adanya daya tarik belajar anak melalui bermain dengan media yang

digunakan, sehingga tercapainya suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan dan peningkatan terhadap kemampuan-kemampuan dasar anak usia dini.

Kebutuhan akan media semakin hari semakin meningkat seiring perkembangan teknologi saat ini dan diharapkan sekolah dapat menyediakan dan memelihara media pembelajaran, serta diharuskan kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran dengan baik sehingga media pembelajaran dapat menarik perhatian anak dan tujuan pendidikan anak usia dini dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut belum menerapkan pengelolaan media pembelajaran dengan baik, hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu Guru TK PGRI Tolot-Tolot Kec. Pujut, bahwa di TK PGRI Tolot-Tolot Kec. Pujut, media yang digunakan dalam pembelajaran belum dapat menarik perhatian anak, dikarenakan penyesuaian media pembelajaran belum terlaksana dengan baik, hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya, kurangnya media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak optimal dan kurangnya perhatian guru terhadap pemeliharaan media yang sudah ada.

Berangkat dari permasalahan diatas perlu adanya perhatian terhadap pengelolaan media pembelajaran sehingga anak tertarik untuk belajar. Mengembangkan kemampuan anak pada usia dini perlu adanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk anak usia dini. Dan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian anak untuk belajar adalah dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu guru dituntut mampu mengelola media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini di TK PGRI Tolot-Tolot Kec. Pujut Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **Rumusan Masalah**

Dengan merujuk latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini di TK PGRI Tolot-Tolot Kec. Pujut Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menegetahui bagaimana pengelolaan Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini di TK PGRI Tolot-Tolot Kec. Pujut Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peneliti sendiri sehingga mampu enghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pengelolaan dan media pembelajaran anak usia dini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan anak pada masa pertumbuhan danperkembangan yang sangat cepat dan merupakan masa mengembangkan potensinya.Menurut Maimunah Hasan anak usia dini ialah:

Anak pada usia (0-8 tahun) yang sering disebut “usia emas” (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia. Dalam pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun ( Maimunah,Hasan, 2010; 17).

Sedangkan Diana Mutiah berpendapat dalam buku psikologi bermain anak usia dini bahwa: “Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya fikir,daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan

komunikasi”( Diana Mutiah, 2010; 6).

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaanya, baik pada aspek rohaninya maupun jasmani yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.

Mulyasa berpendapat bahwa:Anak usia dini berada dalam proses perkembangan sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia setiap individual, dan berlangsung sepanjang hayat; mulai dari masa konsepsi sampai meninggal dunia.Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Anak usia dini sering juga disebut sebagai anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan dari lingkungannya (Mulyasa, 2014; 16).

### **Karakteristik Anak Usia Dini**

Masa usia dini merupakan masa ketika anak memiliki berbagai perbedaan antara satu dengan yang lain dalam bertingkah laku. Segala bentuk aktifitas atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang pada dasarnya merupakan fitrah.Syamsu Yusuf berpendapat bahwa:

Masa usia dini adalah masa perkembangan dan pertumbuhan yang akan membentuk kepribadiannya ketika dewasa. Perkembangan anak sejak kecil akan berpengaruh ketika anak tersebut dewasa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak secara tidak langsung akan tertanam pada diri seorang anak. Untuk itu, sebagai orangtua dan pendidik wajib mengerti karakteristik- karakteristik anak usia dini. Supaya segala bentuk perkembangan anak

dapat terpantau dengan baik (Syamsu Yusuf, 2011;:3)

Adapun beberapa masa yang dilalui anak usia dini yang dikemukakan oleh Diana Mutiah yaitu: "Masa peka, masa egosentris, masa berkelompok, masa meniru, dan masa eksplorasi" ( Diana Mutiah,2010 ;7.)

Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini menurut Diana Mutiah antara lain; (a) Unik, yaitu sifat anak yang berbeda satu dengan yang lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing, (b) Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu adalah penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya, (c) Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas. Selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang, (d)Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cenderung memerhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan banyak hal yang sempat dilihat dan didengar, terutama terhadap hal-hal yang baru, (e) Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal-hal yang baru (Diana mutiah ;10).

Setiap anak usia dini memiliki karakter yang berbeda dan keunikan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Melalui karakter ini anak membentuk dan meningkatkan potensi yang sudah dimiliki, mencari pengalaman-pengalaman sebagai bekal hidup dimasyarakat. Masa emas ini merupakan peluang yang sangat besar bagi guru dan orang tua untuk memberikan bimbingan dan pendidikan terhadap anak, dikarenakan pendidikan yang diberikan sangat cepat diserap oleh anak.

Pengertian Pengelolaan Media Pembelajaran

Pengelolaan adalah proses yang dilakukan dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang bertujuan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.

Menurut Sadiman: "kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver)(Arief Sadiman: 2010;6)". Secara khusus dikemukakan oleh Azhar Arsyat, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai "alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Azhar Arsyad dkk, 2009; 3).

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kajian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dari beberapa defenisi diatas dapat dipahami bahwa media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana prantara untuk menyampaikan sebuah pesan, suapaya pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya.

Salah satu ciri media pembelajaran dapat dilihat menurut kemampuannya membangkitkan rangsangan pada indera penglihatan, pendengaran, perabaan dan penciuman anak.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat diajukan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran berarti

segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (soft ware) dan alat (hardware) untuk bermain yang membuat AUD mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Dan media yang bisa digunakan dalam PAUD adalah alat bermain edukatif (APE).

Adapun kegiatan dalam pengelolaan media pembelajaran diantaranya, (1) Perencanaan Media Pembelajaran, 2) Pengadaan Media Pembelajaran, 3)Pemilihan Media Pembelajaran, 4) Penggunaan/ Pemanfaatan, 5) Pemeliharaan Keberadaan sarana dan prasarana bukan hanya untuk digunakan saja, tetapi juga untuk dipelihara secara teratur. Pemeliharaan yang teratur dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas barang dengan lebih lama. Menurut Barnawi, Tahapan dalam memelihara sarana dan prasana sekolah dapat dirumuskan menjadi 5p: Pertama ialah penyadaran yaitu upaya menanamkan kesadaran kepada warga sekolah tentang pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana. Kedua pemahaman yaitu memberikan pemahaman tentang program pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Ketiga pengorganisasian maksudnya, penyusunan struktur organisasi pemeliharaan sarana dan prasarana dan pembagian tugas wewenang serta tanggung jawabnya. Keempat ialah pelaksanaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah secara teratur sehingga menjadi suatu kebiasaan civitas sekolah. Kelima pendataan, inventarisasi sarana dan prasarana ditinjau dari ketersediaan dan kondisinya ( Bernawi Arifin: 277) .

Pemeliharaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk menjaga kualitas dan ketersediaan barang dalam jangka panjang yang dilakukan dengan berbagai cara dengan tujuan sarana dan prasarana dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Apabila sarana dapat dipelihara dengan baik banyak dampak positif yang didapat selain menghemat biaya, ketersediaan media pembelajaran juga dapat dipastikan.

### **Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

### **Anak Usia Dini**

Menurut Badru Zaman dalam buku manajemen sarana dan prasarana sekolah media pembelajaran pada dasarnya sebagai: “Wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak). Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema/ topic pembelajaran dengan tujuan agar terjadi proses belajar pada diri anak” ( Badru Zaman: 3).

Empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual menurut Azhar Arsyad, yaitu: *Pertama, fungsi atensi* sering media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pembelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pembelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan- kannya. Media gambar yang diproyeksikan dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan diterima. Sehingga untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar. *Kedua, fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa saat ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. *Ketiga fungsi kognitif* media visual akan memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. *Keempat fungsi kompensatoris* media visual memberikan pemahaman bagi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan ( Azhar Arsyad ; 21).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan ini adalah penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu: “suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, menganalisis, merangkumkan dan menarik kesimpulan dari data tersebut (Suharsimi Arikunto

,2003: 106) .

Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer adalah data yang sangat pokok dalam pembahasan sebuah permasalahan dalam penelitian. Data primer menurut Husein Umar adalah: data yang diperoleh dari sumber perorangan seperti wawancara (Husain Umar, 2008: 12).

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan kepada guru. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi akurat mengenai pendapat responden yang bersifat kualitatif. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui observasi dan data dokumentasi.

### **Subjek Penelitian**

Responden atau subjek penelitian disebut juga dengan istilah informan, yaitu: “orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya”. Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang Guru TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut. Subjek didasarkan atas pertimbangan, *pertama*, guru merupakan responden yang selalu terlibat dalam proses pembelajaran. *Kedua*, guru sebagai *fasilitator* dan juga sumber belajar dalam proses pembelajaran anak. *Ketiga*, guru sebagai *organisator* atau penyelenggara dalam proses pembelajaran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) Observasi, 2) Wawancara, 3)Dokumentasi. Dokumentasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan sebagai pendukung hasil penelitian. Menurut Nana Syaodih dokumentasi adalah: “suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik” ( Nana Saudah 20007; 221). Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diambil dari sekolah TK PGRI Tolot-Tolot mengenai gambaran umum lokasi penelitian, baik data yang berhubungan dengan, keadaan sekolah, jumlah guru, jumlah siswa,

kelengkapan sarana dan prasarana, aktivitas bermain anak, pemeliharaan media yang tersedia.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “pengelolaan media pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Tolot-Tolot Kec. Pujut”. Penelitian ini menggunakan beberapa instrument penelitian sebagai berikut; 1) Lembar observasi, 2) Lembar wawancara, 3) Dokumen yaitu foto yang berkaitan dengan pengelolaan media pembelajaran anak dan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, baik data yang berhubungan dengan batas wilayah geografis, latar belakang bedirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, fasilitas sekolah, kurikulum dan data-data lainnya yang dianggap penting dalam pengambilan data penelitian ini.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan pengelolaan media pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut, maka penulis menganalisis data berdasarkan konsep dan teori-teori maupun petunjuk dan pelaksanaan. Pengelolaan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Nasution S, yaitu: “Reduksi data, display dan verifikasi data” ( Nasution 2004;130).

Dalam pembahasan penelitian tindakan ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu suatu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan dilakukan dengan berbagai macam teknik analisis data. Anas Sudjono menyatakan bahwa: “Analisis data dalam penelitian kualitatif didefenisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data yang tujuannya untuk menarik suatu kesimpulan

Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskripsi kualitatif, karena dengan metode ini akan dapat

mengambarkan semua hasil penelitian yang diperoleh dan dipaparkan dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapatkan di lapangan akan dapat dipaparkan secara umum dan dijabarkan lebih luas. Hal ini ditempuh dengan menganalisis fakta dilapangan sehingga akan memberi jawaban terhadap pengelolaan media pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian data**

TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut, sudah memiliki beberapa sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang terdiri dari kepala sekolah dan 5 (lima) guru dan 54 (limapuluh empat) siswa.

Guru TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut berjumlah 6 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan bendahara dan belum membentuk struktur organisasi secara menyeluruh, dengan jumlah guru tersebut diperkirakan memadai untuk mendidik anak yang hanya berjumlah 54 peserta didik.

### **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Media belajar anak yang tersedia di sekolah TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut atau beberapa sarana dan prasarana yang telah tersedia dengan beberapa keterangan

Berdasarkan hasil observasi dan indentifikasi dapat diketahui bahwa: TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut telah memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung proses belajar mengajar, akan tetapi belum memenuhi kebutuhan atau belum memadai untuk proses belajar anak usia dini.

### **Pengolahan data**

Dalam proses penyajian data pada tahap analisis data, data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah. Penelitian yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan realita yang ada untuk didiskripsikan secara kualitatif, yaitu penulis mengungkapkan data serinci mungkin terkait fokus penelitian dan mendiskripsikan ungkapan-ungkapan informasi menurut bahasa dan pandangan informan dengan mengutip kalimat langsung

yang diucapkan oleh informan.

### **Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut.**

Pengelolaan media pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi segala sesuatu yang berkaitan dengan media pembelajaran anak dengan mengupayakan media yang digunakan dapat membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **Kendala yang Dihadapi dalam Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut**

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan media pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini 4 orang guru, data diperoleh dari respon jawaban wawancara dan hasil observasi. Adapun data yang dianalisis adalah kendala yang dihadapi dalam pengelolaan media pembelajaran anak usia dini yang akan dijelaskan dalam hasil wawancara lanjutan dari pertanyaan di atas yang dimulai dengan mengajukan pertanyaan *seputar kendala pengelolaan media pembelajaran*

### **Solusi Terhadap Kendala yang Terjadi dalam Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut**

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan solusi terhadap kendala yang terjadi dalam pengelolaan media pembelajaran anak usia dini. Sumber data dalam penelitian ini adalah 4 orang guru, data diperoleh dari respon jawaban wawancara dan hasil observasi.

Adapun data yang dianalisis adalah solusi terhadap kendala yang terjadi dalam pengelolaan media pembelajaran anak usia dini yang akan dijelaskan dalam hasil wawancara lanjutan dari pertanyaan di atas yang dimulai dengan mengajukan pertanyaan kesebelas.

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan kepada guru pada pertanyaan kesebelas mengenai, "Apa yang ibu lakukan dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran anak?". Jawaban yang diperoleh dari GR.M adalah: "dengan membuat media baru, membawa anak kelingkungan luar, kekebun, ke menasa dan mengupayakan sesuai dengan tema yang telah kami susun sebelumnya". Selanjutnya GR.E menjawab: "melakukan pembelajaran dengan mengiringinya dengan lagu dan gambar yang ditulis di papan tulis". Sedangkan jawaban dari GR.H adalah: "memanfaatkan lingkungan dan membuat media dari bahan sisa seperti botol bekal, tutup botol, dan kertas-kertas bekas, dan memperbaiki beberapa media yang masih dapat difungsikan". Dan jawaban dari GR.N. dengan pertanyaan yang sama mengenai solusi dalam mengatasi keterbatasan media, jawaban yang diperoleh adalah: "membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan dan alat yang disediakan sekolah, membawa anak ke halaman sekolah memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran dan membuat lagu-lagu yang sesuai dengan tema yang akan disampaikan".

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan kepada guru pada pertanyaan *keduabelas* mengenai, "Bagaimana cara ibu menarik perhatian anak dan terlibat dalam permainan?". Jawaban yang diperoleh dari GR.M. ialah: "menuliskan gambar dipapan tulis dan juga menuliskan nama gambar tersebut, selanjutnya memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiri kedepan dan menuliskan kembali apa yang sudah ditulis". Sedangkan jawaban dari GR.E mengenai solusi yang diberikan untuk menarik perhatian anak, jawaban yang diperoleh adalah: "memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan mengawasi proses bermain kemudian anak diberi kesempatan memimpin teman-temannya dalam bernyanyi dan mengulangi apa yang disampaikan oleh guru". Sedangkan jawaban yang diperoleh dari GR.H adalah: setiap media yang saya

gunakan disampaikan dengan lagu dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulangi lagu tersebut, meminta anak untuk maju kedepan dan menuliskan kembali apa yang sudah dijelaskan dengan memberikan contoh, melakukan kegiatan bermain kelompok dan memberikan bimbingan khusus kepada anak yang tidak fokus dalam bermain.

### **Interprestasi data**

Interprestasi data yang digunakan di sini ialah deskriptif menggambarkan maksudnya interprestasi data yang dilakukan hanya sebatas pada masalah penelitian yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah untuk keperluan penelitian tersebut.

Adapun pengelolaan media pembelajaran anak usia dini yang dilakukan di TK PGRI Tolot-tolot Kec Pujut, berdasarkan pada RPPH yang disusun oleh guru setiap tahunnya, baik dalam pengadaan maupun penggunaan. Pengadaan media pembelajaran anak dilakukan dengan mencatat jenis-jenis media yang diperlukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pengadaan dilakukan dengan membeli bahan dan alat yang akan di buat oleh guru sebagai APE. Sumber dana yang diperoleh merupakan sumber dana yang diberikan oleh dinas pendidikan yaitu dana bantuan operasional. Dalam penggunaan media pembelajaran anak, guru berpanduan kepada RPPH yang disusun. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran, guru mengikuti kegiatan gugus selama 2 kali dalam 1 bulan dan juga mengikuti pelatihan. Adapun hasil wawancara, pemeliharaan dilakukan dengan membersihkan dan mengawasi anak pada saat menggunakan media pembelajaran atau APE anak. Kegiatan pemeliharaan media pembelajaran, dilakukan atas inisiatif diri warga sekolah tanpa di organisasikan.

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dilapangan, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan



pengelolaan media pembelajaran anak usia dini yang meliputi beberapa kegiatan diantaranya: 1) Perencanaan media pembelajaran, 1) Pengadaan dan pemilihan media pembelajaran, 3) Penggunaan/pemanfaatan

### **Pendekatan dalam penggunaan media**

Pendekatan yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kelompok, klasikal dan individu. Untuk menarik perhatian anak dan melibatkan anak dalam bermain metode belajar yang digunakan guru dengan bermain sambil belajar dan bernyanyi. Metode yang dilakukan guru TK PGRI Tolot-Tolot Kec. Pujut ini merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran anak usia dini. Penjelasan ini juga didukung oleh pendapat Mbak Dwi mengemukakan bahwa: "Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal".

### **Pemeliharaan media pembelajaran**

Pemeliharaan media pembelajaran yang dilakukan di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut, guru melakukan pemeliharaan atas inisiatif diri atau kesadaran diri warga sekolah, tanpa di organisasikan atau membentuk penanggung jawab khusus bidang pemeliharaan sarana dan parasarana sekolah minalnya komite sekolah.

Keberadaan media pembelajaran bukan hanya untuk digunakan saja, tetapi juga untuk dipelihara secara teratur. Pemeliharaan yang teratur dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas barang dengan lebih lama. Menurut Barnawi Arifin, tahapan dalam memelihara sarana dan prasarana dan media pembelajaran anak dapat dirumuskan menjadi 5P, yaitu: "penyadaran, pemahaman, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pendataan". Sekolah tersebut hanya melakukan pengontrolan saat anak menggunakan media dan melakukan pembersihan media setelah digunakan. Kegiatan ini belum terlaksana secara maksimal.

Agar media pembelajaran dapat bertahan lama dan meningkatkan hasil guna sehingga selalu dalam kondisi siap pakai, pemeliharaan media harus dilakukan secara optimal. Kegiatan pemeliharaan media pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan membersihkan media, memperbaiki dan melakukan pengecekan terhadap media sehingga dapat diketahui kondisi dan keadaan media tersebut.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan media pembelajaran di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut.; Pengadaan media pembelajaran anak dilakukan melalui pembelian alat dan bahan yang belum jadi selanjutnya dibuat oleh guru sesuai dengan tema dan RPH yang telah disusun, Untuk penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran anak, guru berpanduan kepada RPH dan memanfaatkan lingkungan, alam dan bahan sisa sebagai sumber belajar anak. metode yang dilakukan guru dalam mengajar yaitu metode klasikal, individual dan kelompok. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri, guru mengikuti pelatihan dan gugus induk dan kecamatan selama satu bulan 2 kali. Untuk pemeliharaan media pembelajaran guru melakukan atas inisiatif diri tanpa adanya penanggung jawab khusus dalam pemeliharaan. Bentuk pemeliharaan yang sudah dilakukan yaitu: melakukan pembersihan, pengawasan pada saat anak menggunakan media, dan merapikan media setelah digunakan, akan tetapi belum dilakukan perbaikan media yang telah rusak.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan media pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dimana kendala tersebut. *Pertama*, keterbatasan media pembelajaran anak menyebabkan pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal. *Kedua*, guru hanya menggunakan media visual saja yang merupakan hasil kreatifitas guru. *Ketiga* belum adanya media audio dan aliran listrik. *Keempat*, keterbatasan dana. *Kelima*, kurang

nya kesadaran masyarakat sekitar dalam pengadaan dan pemeliharaan media pembelajaran dan media bermain anak.

Solusi terhadap kendala yang terjadi dalam pengelolaan media pembelajaran anak usia dini di TK PGRI Tolot-tolot Kec. Pujut. Untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran guru melakukan berbagai upaya diantaranya: *pertama*, memanfaatkan lingkungan, alam dan bahan sisa, *Kedua*, guru melakukan metode bernyanyi dengan membuat dan mengarang lagu sesuai dengan tema dan belajar sambil bermain sehingga suasana belajar menyenangkan. *Ketiga*, mengikuti gugus dan pelatihan, upaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran anak. *Keempat*, untuk meminimalisir keterbatasan media, guru meningkatkan kerjasama, dan melakukan pemeliharaan media setelah proses pembelajaran berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar dalam Berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amiruddin. (2016). *Perencanaan Pembelajaran, Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Prama Ilmu
- Andi Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anita Yus. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. Anas
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Badru Zaman
- Sudjono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Ariep Sadiman, dkk, (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Barnawi Arifin. (2012). *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Diana Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Luluk Asmawati. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maimunah Hasan. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press.
- Mansur dalam Windisyah Putra. (2004). *Menghadirkan Lembaga PAUD di Indonesia*. Takengon: Media Utama.
- Masitoh, dkk. (2005). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Morrison George. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Mukhtar Latif, dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Fadhillah. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasir Budiman, dkk. (2004). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2004). *Metode Research*. Jakarta: Insani Press.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. (2012). *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurbina Dhieni, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Porwadaminta. (2003). *Kamus Umum*

- Bahasa Indonesia*. Yogyakarta:  
Balai Pustaka.
- Slamet Suyanto. (2008). *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat.
- Sujiono dan Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suwarna dkk. (2006). *Pengajaran Mikro; Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf dan Nani. Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wiana Sanjaya. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: indeks